

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Menurut Denzin dan Lincoln (2011), penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena sosial atau konsep dalam konteks alaminya, dengan fokus pada makna dan interpretasi.<sup>27</sup> Bentuk Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*). penelitian ini menghasilkan data deskriptif dan menggunakan analisis pengamatan fenomena secara mendalam yang menekankan pada substansi makna dalam sebuah teks.<sup>28</sup> Dalam konteks ini, penelitian kualitatif dipilih karena tujuan utamanya adalah menganalisis dan memahami konsep jiwa menurut Ibnu Sab'in dalam *Kitab Buddul 'Arif*, bukan untuk mengukur atau memprediksi

#### B. Pendekatan penelitian

Objek penelitian ini adalah teks pemikiran dalam studi filsafat Islam dengan pembahasan filsafat jiwa, di mana teks-teks sering kali mengandung makna simbolik dan metaforis yang mendalam. Dalam menganalisis konsep jiwa menurut Ibnu Sab'in dalam *Budd al-'Arif*, penulis memilih pendekatan Hermeneutik-filosofis.

---

<sup>27</sup> John W Creswell and Cheryl N Poth, *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing among Five Approaches* (Sage publications, 2016).

<sup>28</sup> Asfi Manzilati, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma, Metode, dan Aplikasi* (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2017), 91.

Hermeneutika filosofis adalah cabang dari hermeneutika yang berfokus pada pemahaman makna teks melalui proses dialogis antara penafsir dan teks, dengan mempertimbangkan konteks historis dan budaya.<sup>29</sup> Dalam konteks ini, hermeneutika filosofis tidak hanya mencari makna literal dari teks, tetapi juga mencoba memahami pengalaman eksistensial yang mendasari teks tersebut

Hans-Georg Gadamer, seorang filsuf Jerman, menekankan bahwa Pemahaman adalah fusi cakrawala (*fusion of horizons*), di mana cakrawala penafsir dan cakrawala teks bertemu untuk menghasilkan makna yang baru. Pemahaman bukanlah proses yang dilakukan oleh subjek yang netral, tetapi adalah proses dialogis di mana penafsir dan teks saling berinteraksi untuk mengungkapkan makna yang lebih dalam.<sup>30</sup>

Hermeneutika filosofis dinilai cocok digunakan karena:

- 1) Kedalaman Makna: Teks Budd al-‘Ārif mengandung makna yang mendalam dan simbolik, yang memerlukan pendekatan interpretatif untuk memahaminya secara utuh.
- 2) Konteks Historis dan Budaya: Hermeneutika filosofis mempertimbangkan konteks historis dan budaya dari teks, yang penting dalam memahami pemikiran Ibnu Sab‘īn dalam konteks sufisme dan filsafat Islam.
- 3) Dialog antara Penafsir dan Teks: Pendekatan ini memungkinkan adanya dialog antara penafsir dan teks, yang membantu

<sup>29</sup> Ashadi Ashadi, ‘EKSPLOKASI KONSEP FILOSOFIS HERMENEUTIK: METODE DALAM PENELITIAN ARSITEKTUR Ashadi’, *NALARS*, 15.1 (2024), 37–48.

<sup>30</sup> Hans-Georg Gadamer, ‘Truth and Method, Translation Revised by Joel Weinsheimer and Donald G’, *Marshall. Ed. Wahrheit Und Methode. London: Continuum, 2004.*

dalam menggali makna yang lebih dalam dari konsep jiwa yang dibahas oleh Ibnu Sab'īn.

### C. Sumber Data

Sumber data primer pertama dalam penelitian yang bersumber dari data pustaka berupa dokumen tertulis yaitu Kitab *Budd al- 'Ārif* karya Ibnu Sab'īn edisi yang disunting oleh George N. Khsheh, diterbitkan oleh Dār al-Andalus pada tahun 1978 (teks Arab). Adapun sumber data primer kedua adalah risalah Ibnu Sab'īn yang berjudul *al-Masail Saqaliyyah*. Sedangkan sumber data sekunder berasal dari dokumen buku serta jurnal baik yang membahas tentang tokoh maupun yang membahas tentang tema jiwa secara umum.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tahapan cara berikut: pertama, menemukan pemikiran tentang jiwa didalam kitab *Buddul 'Arif* dan *Masail Saqaliyyah*. Kedua, memetakan dan mengumpulkan pembahasan jiwa dari kedua sumber. Ketiga, menganalisis penafsiran Ibnu Sab'īn tentang jiwa pada kitab *Buddul 'Arif* dan *al-Masail Saqaliyyah* yang akan diuraikan sebagai tahap analisis untuk menjawab rumusan masalah.

### E. Teknik Analisis data

Analisis data dilakukan dengan tiga pendekatan utama. Pertama, dilakukan analisis konseptual mendalam terhadap teks untuk memahami konsep "jiwa" yang diajukan oleh Ibnu Sab'īn. Proses ini mencakup

identifikasi tema, argumen, serta konteks historis dan kultural yang memengaruhi pemikirannya.

Kedua, dilakukan analisis komparatif dengan membandingkan pemikiran Ibnu Sab'in dengan pandangan filsuf lain seperti Ibnu Sina, Ibnu 'Arabi, dan Al-Ghazali. Tujuannya adalah untuk menemukan persamaan dan perbedaan dalam pandangan mereka tentang jiwa, serta mengidentifikasi bagaimana konteks sosial dan filosofis membentuk setiap pemikiran.

Ketiga, dilakukan analisis ontologis dan epistemologis. Analisis ini berfokus pada definisi "jiwa" dalam konteks ontologi (keberadaan) dan bagaimana pengetahuan tentang jiwa dapat diperoleh dalam konteks epistemologi (pengetahuan). Proses ini mengeksplorasi cara Ibnu Sab'in mendefinisikan jiwa, sifat-sifatnya, dan hubungan antara jiwa dan tubuh.

Terakhir, pemikiran Ibnu Sab'in dibawa ke dalam konteks modern dengan bantuan Teori Reseptif (*Rezeptionstheorie*) dari Hans Robert Jauss dan Wolfgang Iser. Analisis ini bertujuan untuk mengeksplorasi relevansi konsep jiwa Ibnu Sab'in dalam fenomena zaman sekarang.

#### **F. Sistematika penulisan**

Pembahasan dalam tesis ini terdiri dari lima bab yang menjelaskan secara sistematis dari hal yang bersifat umum, kemudian berfokus pada konsep jiwa dalam perpektif Ibnu Sab'in. Adapun sistematika pembahasan secara rincinya sebagai berikut:

Bab pertama merupakan pendahuluan yang menguraikan latar belakang masalah dengan menampilkan kondisi sosial yang relevan, urgensi penelitian, serta dugaan awal atau hipotesis yang melandasinya. Pada bagian ini juga dijelaskan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang diturunkan dari latar belakang tersebut, disertai penjabaran manfaat penelitian baik dari sisi akademis maupun praktis. Selain itu, kajian pustaka dikaji untuk mengidentifikasi posisi penelitian sebelumnya, guna menunjukkan aspek kebaruan (novelty) dari studi ini. Kajian teoritis turut disajikan sebagai alat analisis utama dalam menjawab pertanyaan penelitian. Metodologi penelitian dijabarkan untuk memperjelas jenis pendekatan, sumber data, serta tahapan pelaksanaan penelitian. Bab ini ditutup dengan penjelasan sistematika penulisan untuk menggambarkan alur pembahasan dalam tesis secara keseluruhan.

Bab kedua memaparkan gambaran umum tentang konsep jiwa dalam kerangka studi filsafat jiwa. Selain itu bab ini akan menampilkan grand theory yang membahas tentang konsep jiwa dari beberapa disiplin ilmu. Dijelaskan pula gambaran produk-produk pemikiran tentang konsep jiwa dari beberapa tokoh filsafat.

Bab ketiga menjabarkan tentang metode penelitian yang menjelaskan didalamnya mengenai jenis penelitian, pendekatan penelitian, sumber data, teknis pengumpulan data, teknis analisis data, dan sistematika penulisan.

Bab keempat adalah mendeskripsikan konsep jiwa Ibnu Sab'in dalam kitab *Buddul 'Arif* yang dimulai dengan menceritakan biografi tokoh, karya, dan pemikiran utamanya, mengungkap faktor lahirnya pemikirannya serta membandingkan konsep jiwanya dengan tokoh filsafat lain. Bagian ini akan mengungkap pengetahuan doniman yang digunakan oleh tokoh, Ciri khas, faktor dan keistimewaan mazhab tokoh, lalu menganalisis relevansi pemahamannya terhadap fenomena modern.

Bab kelima merupakan bagian penutup yang memuat kesimpulan dan saran. Kesimpulan merangkum inti jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah dikaji dalam penelitian ini. Sementara itu, saran memperluas dan memperdalam khazanah keilmuan, khususnya dalam bidang filsafat, dengan menjadikan penelitian ini sebagai pijakan awal.

